

**PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN STRATEGI
MENGAJAR GURU TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN PAI SD NEGERI 021 SUNGAI KUNJANG
SAMARINDA**



Oleh :

SYIRAZ ROZAKY BIMAGFIRANDA

NIM. 22204011046

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2024

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-732/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN STRATEGI MENGAJAR GURU TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SD NEGERI 021 SUNGAI KUNJANG SAMARINDA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYIRAZ ROZAKY BIMAGFIRANDA, S.Pd.,
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011046
Telah diujikan pada : Selasa, 19 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

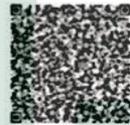
Valid ID: 6562282b3e8



Penguji I

Prof. Zulkipri Lessy,
S.Ag., S.Pd., BSW, M.Ag., MSW., Ph.D.
SIGNED

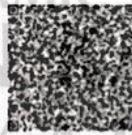
Valid ID: 656228614589



Penguji II

Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66011826aaf6b



Yogyakarta, 19 Maret 2024
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66011a267b862

PERSETUJUAN TIM PENGUJI**PERSETUJUAN TIM PENGUJI****UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN STRATEGI MENGAJAR GURU TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SD NEGERI 021 SUNGAI KUNJANG SAMARINDA

Nama : Sylraz Rozaky Bimafiranda
NIM : 22204011046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Zulkipli Lessy, M.Ag, M.S.W., Ph.D.

Penguji II : Dr. Ibrahim, M. Pd.

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 19 Maret 2024

Waktu : 11.15 - 12.15 WIB.

Hasil : A (95)

IPK : 3,89

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syiraz Rozaky Bimagfiranda
NIM : 22204011046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



Sviraz Rozaky Bimagfiranda, S.Pd

NIM.22204011046

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syiraz Rozaky Bimagfiranda
NIM : 22204011046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Saya yang menyatakan.



Sviraz Rozaky Bimagfiranda, S.Pd

NIM.22204011046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

"Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda" Yang ditulis oleh:

Nama : Syiraz Rozaky Bimagfiranda
Nim : 22204011046
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Pembimbing

Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag.

NIP. 19720419 199703 1 003

MOTTO

"Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama." - Nora Roberts



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR
Bismillahirrohmanirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat yang tidak terhitung banyaknya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dalam jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda. Dalam penyelesaian tesis ini tidak lepas dari segala usaha dan doa dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tak terbendung dari hati serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag, selaku pembimbing, terimakasih atas bimbingan, kesabaran dan motivasinya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Segenap Guru Besar, Dosen, dan Karyawan Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang selalau mendorong dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis, juga atas ilmu yang diberikan kepada penulis.

6. Ibu Jurita, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda yang telah memudahkan proses penelitian ini pada saat mencari data di SD Negeri 021 Samarinda.
7. Ayahanda Syarifuddin Rusli (alm) dan Ibu Lily Supriani Wati yang telah memberikan dukungan dan do'a serta kehidupan yang terbaik bagi penulis.
8. Untuk kakak dan abang tersayang, terima kasih atas do'a dan motivasi dan juga dorongannya baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini.
9. Untuk pasangan tercinta Putri Oktaviani, terima kasih telah membantu dan memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Untuk sahabat terdekat, Tugastono Taufiq, M Izuddin Ardani, Bagas Nugroho, Rafli Muhammad Husain, Bachtiar Anas Imanuddin, M Fikri Azhar, Lucky Thomas yang telah memberikan dorongan untuk terus-menerus mengerjakan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan do'a yang terbaik.

Penulis sadari sebagai manusia biasa yang tidak luput dari berbagai kesalahan dalam penulisan tesis ini yang masih jauh dari kata sempurna, maka penulis sangat menerima apabila terdapat saran, masukan dan kritik yang dapat membangun penulisan yang baik dalam membuat karya tulisan ilmiah ini.

Terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam Menyusun tesis ini, penulis memahami bahwa masih sangat banyak sekali kekurangan-kekurangan yang terdapat didalam tesis ini. Oleh karena itu penulis memohon untuk

memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun, demi adanya kesempurnaan dan manfaat yang baik bagi kita semua.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Penulis



Syiraz Rozaky Bimagfiranda, S.Pd



ABSTRAK

Syiraz Rozaky Bimagfiranda, 22204011046. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis dukungan keterlibatan orang tua dalam keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. 2) Menganalisis bagaimana strategi mengajar guru dalam keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. 3) Menganalisis keaktifan siswa pada pembelajaran PAI. 4) Menganalisis pengaruh antara keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mengambil seluruh siswa kelas I-VI yang berjumlah 669 siswa. Sampel penelitian adalah 60 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling yang mana teknik tersebut memiliki pertimbangan tertentu dari kelas I-VI yang siswa tersebut kurang aktif dalam pembelajaran PAI. Pengumpulan data diperoleh melalui angket, observasi dan wawancara. Analisis data menggunakan uji analisis deskriptif dan uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dukungan keterlibatan orang tua dalam keaktifan siswa pada pembelajaran PAI dengan sampel 60 dari 669 populasi aktif, memiliki kategori sedang yaitu sebesar 41,7% dan kategori rendah sebesar 58,3%. Salah satu hal yang menyebabkan adalah kurangnya keterlibatan orang tua pada pembelajaran PAI. 2) Strategi mengajar guru dalam keaktifan siswa pada pembelajaran PAI dengan sampel 60 dari 669 populasi aktif, memiliki kategori sedang yaitu sebesar 93,3% dan kategori rendah sebesar 6,7%. Salah satu penyebabnya pada saat penelitian langsung ke sekolah yaitu cara mengajar guru yang cenderung monoton dan membosankan. 3) Keaktifan siswa pada pembelajaran online SD Negeri 021 Samarinda dengan sampel 60 dari 669 populasi aktif, memiliki kategori keaktifan siswa yang tinggi, yaitu sebesar 100%. Salah satu hal pada saat melakukan penelitian peneliti menyimpulkan bahwasannya tinggi keaktifan siswa adalah siswa sering bertanya saat pembelajaran PAI berlangsung. 4) Dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan antara Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI. Setelah peneliti melakukan pengolahan data uji hipotesis sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI.

Kata Kunci : Keterlibatan Orang Tua, Strategi Mengajar Guru, Keaktifan Siswa

ABSTRACT

Syiraz Rozaky Bimagfiranda, 22204011046. The Influence of Parental Involvement and Teacher Teaching Strategies on Student Activeness in PAI Learning at State Elementary School 021 Sungai Kunjang Samarinda. Islamic Religious Education (PAI) Study Program Thesis, Master's Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

This research aims to: 1) Analyze support for parental involvement in student activity in PAI learning. 2) Analyze the teacher's teaching strategies for student activity in PAI learning. 3) Analyzing student activity in PAI learning. 4) Analyze the influence of parent involvement and teacher teaching strategies on student activity in PAI learning at SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda.

This type of research is descriptive research using a quantitative approach. The population of this research was all students in grades I-VI, totaling 669 students. The research sample was 60 students taken using purposive sampling technique from classes I-VI. Data collection was obtained through questionnaires, observations and interviews. Data analysis uses descriptive analysis tests and multiple linear regression tests.

The research results show that: 1) Support for parental involvement in student activity in PAI learning with a sample of 60 out of 669 active populations, has a medium category of 41.7% and a low category of 58.3%. One of the causes is the lack of parental involvement in PAI learning. 2) Teachers' teaching strategies for student activity in PAI learning with a sample of 60 out of 669 active populations, had a medium category of 93.3% and a low category of 6.7%. One of the causes is the way teachers teach which tends to be monotonous and boring. 3) Student activity in online learning at SD Negeri 021 Samarinda with a sample of 60 out of 669 active populations, has a high student activity category, namely 100%. One of the things that causes high student activity is that students often ask questions during PAI learning. 4) In this research, there is a significant influence between parental involvement and teacher teaching strategies on student activity in PAI learning. After the researcher carried out data processing, the hypothesis test was 0.000. A significance value of less than 0.05 means that there is a significant influence on the variables Parental Involvement and Teacher Teaching Strategies on Student Activeness in PAI Learning.

Keywords: Parental Involvement, Teacher Teaching Strategies, Student Activeness

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No. 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B/b	Be
ت	<i>Tā'</i>	T/t	Te
ث	<i>Sā</i>	Š/s	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jīm</i>	J/j	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Khā'</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dāl</i>	D/d	De
ذ	<i>Zāl</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik diatas)

ر	<i>Rā'</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S/s	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy/sy	Es dan ye
ص	<i>Sād</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Dād</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'ain</i>	'	Koma terbalik diatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Wāwu</i>	W	We
ه	<i>Hā</i>	H	Ha

ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Yā’</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Aḥmadiyyah*

C. Ta’ Marbūṭah di Akhir Kata

Transliterasi Ta’ Marbūṭah ada dua, yaitu:

a. Ta’ Marbūṭah hidup

Ta’ Marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta’ Marbūṭah mati

Ta’ Marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta’ marbūṭah diikuti oleh kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta’ marbūṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

جَمَاعَةٌ *Jamā’ah*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathāh dan yā mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathāh dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قَوْل *Qaul*

G. Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ *A’antum*

مُؤَنَّث *Mu’annas*

H. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

رَبَّنَا *Rabbanā*

I. Kata Sandang Alif dan Lam

- a. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

السَّمَاء *As-samā’*

الشَّمْس *Asy-syams*

- b. Kata sandang yang diikuti huruf Qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الْقُرْآن *Al-Qur’ān*

J. Huruf Besar

Huruf besar digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

K. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat dirulis menurut penulisannya.

دَوَى الْفُرُوضِ

Ẓawī al-furūd

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ

Ahl as-Sunnah

شَيْخُ الْإِسْلَامِ

Syaikh al-Islām atau *Syaikhul-Islām*

DAFTAR ISI

<u>PENGESAHAN</u>	i
<u>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</u>	ii
<u>PERNYATAAN KEASLIAN</u>	iii
<u>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</u>	iv
<u>NOTA DINAS PEMBIMBING</u>	v
<u>MOTTO</u>	vi
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	vii
<u>KATA PENGANTAR</u>	viii
<u>ABSTRAK</u>	xi
<u>ABSTRACT</u>	xii
<u>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</u>	xiii
<u>DAFTAR TABEL</u>	xxi
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xxii
<u>BAB I:</u>	1
<u>PENDAHULUAN</u>	1
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	1
<u>B. Rumusan Masalah Penelitian</u>	5
<u>C. Tujuan Penelitian</u>	6
<u>D. Manfaat Penelitian</u>	7
<u>E. Kajian Pustaka</u>	7
<u>F. Landasan Teori</u>	13
1. <u>Keterlibatan Orang Tua</u>	13
2. <u>Strategi Mengajar Guru</u>	21
3. <u>Keaktifan Siswa</u>	28
<u>G. Kerangka Berfikir</u>	37
<u>H. Hipotesis Penelitian</u>	38
<u>I. Sistematika Pembahasan</u>	48
<u>BAB II:</u>	51
<u>METODE PENELITIAN</u>	51
<u>A. Jenis dan Desain Penelitian</u>	51
<u>B. Pendekatan Penelitian</u>	51

C. <u>Lokasi Penelitian</u>	52
D. <u>Populasi dan Sampel</u>	52
1. <u>Populasi</u>	52
2. <u>Sampel</u>	53
E. <u>Metode Pengumpulan Data</u>	54
1. <u>Piloting</u>	54
2. <u>Kuisisioner</u>	55
3. <u>Observasi</u>	56
4. <u>Wawancara</u>	56
F. <u>Instrumen Pengumpulan Data</u>	57
G. <u>Variabel dan Definisi Operasional</u>	60
1. <u>Variabel Penelitian</u>	60
2. <u>Definisi Operasional</u>	61
H. <u>Uji Validitas dan Reliabilitas</u>	62
1. <u>Validitas</u>	63
2. <u>Reliabilitas</u>	64
I. <u>Analisis Data</u>	65
BAB III:	69
<u>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	69
A. <u>Gambaran Umum Sekolah</u>	69
B. <u>Uji Instrumen</u>	74
1. <u>Uji Validitas</u>	74
2. <u>Uji Reliabilitas</u>	82
C. <u>Uji Prasyarat</u>	84
3. <u>Uji Normalitas</u>	84
4. <u>Uji Linearitas</u>	85
5. <u>Uji Multikolinearitas</u>	87
6. <u>Uji Heteroskedastisitas</u>	88
7. <u>Uji Analisis Regresi Linear Berganda</u>	90
8. <u>Uji Determinasi/R Square</u>	91
C. <u>Uji Hipotesis</u>	92
1. <u>Uji T</u>	92

2. <u>Uji F</u>	94
D. <u>Analisis Deskriptif</u>	95
1. <u>Uji Deskriptif Keterlibatan Orang Tua</u>	95
2. <u>Uji Deskriptif Strategi Mengajar Guru</u>	97
3. <u>Uji Deskriptif Keaktifan Siswa</u>	100
E. <u>Pembahasan</u>	103
1. <u>Keterlibatan Orang Tua dalam mendukung Keaktifan Siswa</u>	103
2. <u>Strategi Mengajar Guru dalam Keaktifan Siswa</u>	105
3. <u>Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI</u>	108
4. <u>Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru terhadap Keaktifan Siswa</u>	109
BAB IV:	112
PENUTUP.....	112
A. <u>Simpulan</u>	112
B. <u>Implikasi</u>	113
C. <u>Saran</u>	115
D. <u>Keterbatasan Penelitian</u>	116
DAFTAR PUSTAKA	117
DAFTAR LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1. Jumlah Populasi</u>	53
<u>Tabel 2. Alternatif Jawaban Skala Likert</u>	56
<u>Tabel 3. kisi-kisi instrument keterlibatan orang tua</u>	58
<u>Tabel 4. kisi-kisi instrument strategi mengajar guru</u>	58
<u>Tabel 5. kisi-kisi instrument keaktifan siswa</u>	59
<u>Tabel 6. Koefisien Korelasi</u>	64
<u>Tabel 7. Uji Validitas</u>	75
<u>Tabel 8. Uji Validitas</u>	76
<u>Tabel 9. Uji Validitas</u>	78
<u>Tabel 10. Uji Reliabilitas Keterlibatan Orang Tua</u>	82
<u>Tabel 11. Uji Reliabilitas Strategi Mengajar Guru</u>	83
<u>Tabel 12. Uji Reliabilitas Keaktifan Siswa</u>	83
<u>Tabel 13. Uji Reliabilitas</u>	83
<u>Tabel 14. Uji Normalitas</u>	84
<u>Tabel 15. Uji Linearitas Keterlibatan Orang Tua</u>	86
<u>Tabel 16. Uji Linearitas Strategi Mengajar Guru</u>	86
<u>Tabel 17. Uji Multikolinearitas</u>	88
<u>Tabel 18. Uji Heteroskedastisitas</u>	89
<u>Tabel 19. Uji Regresi Linear Berganda</u>	90
<u>Tabel 20. Uji R Square</u>	91
<u>Tabel 21. Uji T</u>	92
<u>Tabel 22. Uji F</u>	94
<u>Tabel 23. Kategori</u>	96
<u>Tabel 24. Uji Deskriptif</u>	96
<u>Tabel 25. Kategori</u>	98
<u>Tabel 26. Uji Deskriptif</u>	99
<u>Tabel 27. Kategori</u>	101

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Kerangka Berfikir</u>	47
<u>Gambar 2. Piechart Kategori Keterlibatan Orang Tua</u>	97
<u>Gambar 3. Piechart Kategori Strategi Mengajar Guru</u>	100
<u>Gambar 4. Piechart Kategori Keaktifan Siswa</u>	102



BAB I:

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orangtua, pendidik dan masyarakat. Keterpaduan antara mereka dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Tugas utama dan pertama pendidikan bagi seorang anak adalah orang tua; termasuk kewajiban orang tua adalah menempatkan anak pada lembaga baik formal (sekolah) maupun non formal (masyarakat) yang terbaik bagi perkembangan dan pendidikan anak-anak mereka; sehingga mereka berperan penting dalam mendidik, membimbing dan membentuk pengetahuan dan kepribadian anak mereka dalam bangunan ekosistem pendidikan antara rumah, sekolah dan masyarakat.¹

Kerjasama guru dan orang tua akan menghasilkan siswa yang berkualitas, karena selain siswa mendapatkan pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah oleh guru, siswa juga mendapatkan kontrol dari orang tua di rumah masing-masing. Hal ini tidak terlepas dari tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Selanjutnya orang tua sebagai pelaksana dan bertanggung jawab atas pendidikan anak di rumah atau keluarga dan guru pelaksana dan bertanggung jawab atas pendidikan siswa di lingkungan sekolah dan antara keduanya saling berkerjasama dalam mewujudkan tujuan bersama.

Maka dari itu kerjasama guru dan orang tua baik itu dalam proses pembelajaran di sekolah berupa program-program yang ditawarkan oleh sekolah maupun usulan dari orang tua perlu dimusyawarahkan secara bersama demi mewujudkan tujuan yang diinginkan tersebut tercapai.

¹ Nanat, Ade, "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua", dalam Jurnal *Mudarrisuna*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol.8, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 312

Kemudian berkenaan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah, hal ini perlu kiranya kerjasama antara guru dan orang tua juga, agar apa yang diharapkan terlaksana dengan baik sekaligus membuahkan hasil yang baik dari kerjasama tersebut. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa setiap individu dalam satu kelompok mendapatkan tanggung jawab yang sama besarnya tidak ada bedanya demi hasil yang ingin dicapai bersama.²

Team work antara guru dan orang tua adalah sebuah hubungan komunikatif dalam membantu perkembangan pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran. Maka Tracy menegaskan bahwa kerjasama akan berjalan dengan lancar dan membuahkan hasil yang maksimal tidak terlepas dari tiga komponen yakni komunikasi, keterlibatan, dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran.³

Lebih rinci penulis uraikan 3 komponen kerjasama antara guru dan orangtua sebagai berikut.: Pertama; Komunikasi antara guru dan orang tua adalah suatu hal yang tidak bisa diabaikan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar perkembangan belajar anak mudah dipantau serta mudah dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.

Kedua; Keterlibatan orang tua dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran siswa dan orang tua ikut serta mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajarkan dan orang tua ikut serta mengevaluasi belajar anak. Dengan adanya ini maka keberhasilan dari proses pembelajaran anak akan lebih mudah dicapai.

Ketiga; Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam menegakkan peraturan-

²Risdoyok, Wedra Aprison, "Kerjasama Guru Pai Dan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19," Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Vol. 3, Nomor 5, Oktober 2021, hlm. 2325.

³ Ibid., hlm. 2325

peraturan yang di buat oleh pihak sekolah selama proses pembelajaran.

Dari beberapa defenisi di atas, peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa kerjasama berarti sebuah kegiatan yang dilakukan secara bersama dengan tujuan yang telah ditetapkan dan pembagian tugas sesuai dengan porsinya. Kerjasama guru dan orang tua adalah suatu jembatan bagi siswa untuk berhasil dalam proses akademik maupun penanaman akhlak kepadanya.

Apabila kedua pihak tersebut saling berkomunikasi dengan baik atau saling bertukar pikiran demi keberhasilan anak, maka anak tersebut bisa menjadi aktif dalam melaksanakan pembelajaran atas bimbingan dari orang tua dan guru tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwasannya orang tua dan guru tersebut berhasil dalam membimbing anak tersebut atas dasar komunikasi antara guru dan orang tua.

Namun berdasarkan fakta yang terjadi pada wawancara melalui whatsApp peneliti terhadap salah satu orang tua siswa pada tanggal 26 maret 2023. Peneliti bertanya apakah ada pembelajaran PAI di sekolah tersebut, orang tua tersebut menjawab ada namun tidak tahu jadwal mata pembelajaran PAI di hari apa orang tua siswa tersebut tidak tahu. Kemudian peneliti bertanya apakah ada kontak dari guru PAI di sekolah tersebut, orang tua siswa menjawab tidak ada kontak dari guru PAI. Disini dapat disimpulkan bahwasannya ada kurangnya kerjasama antara guru dan orang tua dalam pembelajaran PAI dapat dikatakan kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru sehingga dapat mempengaruhi pada keaktifan siswa.

Adapun yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI yaitu bagaimana cara strategi mengajar guru dalam menyampaikan pembelajaran PAI, sehingga siswa tersebut aktif dalam pembelajaran PAI.

Menurut W.Gulo membawakan Strategi belajar mengajar adalah rencana dan cara-cara pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksanakan dan segala

tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif. Cara membawakan itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. pola dan urutan umum guru dengan murid itu merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan.⁴

Strategi pembelajaran merupakan cara perorganisasian isi pelajaran, suatu kerangka umum kegiatan penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan guru untuk mendukung efektifitas dan efisiensi proses belajar.⁵

Dengan kata lain strategi belajar mengajar dalam taktik yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh dalam peningkatan motivasi siswa, apabila pembelajaran menyenangkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam seharusnya guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak bosan pada waktu belajar dan menjadikan pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sebuah mata pelajaran yang disenangi oleh semua siswa.

Tetapi fakta yang terjadi pada observasi pada tanggal 6 Januari 2023 memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda sekarang ini masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang cenderung monoton dan membosankan. Guru diharapkan mampu memahami karakter seorang peserta didik, dan tentunya menjadi seorang guru patut memiliki kesabaran, ulet dan teliti

⁴W.Gulo, Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta:grasindo, 2002), hlm. 1

⁵Darmansyah, Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor, cet 11, (Jakarta: BumiAksara, 2011), hlm. 17

dalam memperhatikan peserta didiknya.⁶ Namun, guru hanya menjelaskan dan mempraktekan pada sebagian kecil siswa, dan sebahagian siswa lainnya tidak memperhatikan di saat gurunya menjelaskan, bahkan siswa sibuk dengan kegiatan lain seperti bermain dengan teman-teman sekelasnya, berbicara pada jam pelajaran berlangsung. Oleh karenanya strategi mengajar guru sangat berpengaruh pada keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan fakta yang sudah diuraikan pada latar belakang masalah penelitian di atas, tema ini sangat penting untuk dilanjutkan lebih lanjut. Guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara orang tua dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI dan juga mengetahui seberapa tingkat pengaruh antara strategi mengajar guru dan siswa dalam keaktifan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Pada dasarnya guru itu pastinya terlibat dalam keaktifan siswa baik dari cara mengajar, metode mengajar dan strategi pembelajaran guru tersebut sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran PAI. Maka dari itu peneliti disini memilih tema orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa.

Dengan begitu berdasarkan permasalahan yang sudah tertera pada latar belakang masalah penelitian dibuat untuk mengetahui “Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendukung keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda ?
2. Bagaimana strategi mengajar guru dalam keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda ?

⁶ Dedi, Tuti, “Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2016, hlm. 258

3. Bagaimana keaktifan siswa pada saat pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda ?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui dukungan keterlibatan orang tua terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda.
2. Dapat mengetahui strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda.
3. Dapat meneliti keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda.
4. Dapat mengkaji pengaruh antara keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran PAI SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tidak ada artinya tanpa adanya manfaat yang dapat diperoleh, sehingga penelitian dikatakan bermanfaat jika diperoleh secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan wawasan terhadap keterlibatan keterlibatan orang tua dengan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI.
 - b. Dapat memotivasi siswa untuk bersemangat dalam melakukan

pembelajaran di kelas.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan untuk orang tua siswa dapat terlibat dalam pembelajaran anak, serta dengan meningkatkan keterlibatan orang tua tersebut anak dapat menjadi aktif dalam melaksanakan pembelajaran PAI.
- b. Diharapkan untuk guru senantiasa memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran PAI.
- c. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan rancangan penelitian terkait keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka dapat mencari sumber informasi yang dibutuhkan dalam membantu melaksanakan proses penelitian. Dengan kata lain untuk memperkuat argumentasi yang dituliskan dalam hasil penelitian. Tinjauan pustaka ini hukumnya wajib ada dalam setiap tulisan di penelitian karena berguna untuk memperdalam sudut pandang berdasarkan pemikiran yang dituangkan dalam hasil penelitian yang telah di buat.

Di bawah ini dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan:

Pertama, dalam penelitian yang berjudul “Peranan Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV di MI Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo” bahwasannya pihak luar di minta untuk

mendidik anak anaknya.⁷ Karena orang tua mengaku peluang yang dimiliki terbatas. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu analisis korelasional melalui penelitian lapangan.

Hasil dari penelitian ini orang tua dan anak harus saling berkomunikasi dan orang tua juga harus berpartisipasi dalam pendidikan anak, karena sifat anak yang butuh kasih sayang dan juga apresiasi dari orang tua. Dengan begitu akan membuat anak menjadi termotivasi saat pembelajaran dan mampu meningkatkan prestasinya.

Penelitian ini memiliki kesamaan yakni melibatkan orang tua dalam pendidikannya saja serta untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sedangkan peneliti berjudul pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

Kedua, dalam penelitian artikel yang berjudul “Keterlibatan Orangtua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar Anak” bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dampak dukungan orang tua dan budaya sekolah dalam bentuk tindak pembelajaran guru terhadap peningkatan prestasi belajar anak.⁸ Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-*phenomenologis* dalam rancangan penelitian multi situs. Subjek pada penelitian yakni guru dan orang tua.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak didorong oleh rasa cinta-kasih sayang terhadap anak dalam rangka mengemban amanah dari Allah untuk mempersiapkan kehidupan anak yang lebih baik, (2) dalam kenyataannya, dukungan orangtua itu lebih banyak dilakukan oleh Ibu dibanding ayah, (3) orangtua menyatakan dukungan, ketika anak

⁷Iqbal Ahnaf Fi Faruq, “Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Anak Kelas IV Di I Miftahul Huda Ds. Kebonsari Kec. Candi Kab. Sidoarjo,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 8, Nomor 9, Juli 2018, hlm. 1.

⁸Andi Bunyamin, “Pendidikan Keterlibatan Orangtua Dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar Anak”, dalam *Jurnal belantika Pendidikan*, Fakultas Psikologi, Vol. 1, Nomor. 1, Mei 2018, hlm. 28 .

mengungkapkan suatu aspirasi tertentu dan mengajak anak untuk mencontohnya (vicarious learning), sehingga dapat meningkatkan self-efficacy dan motivasi belajar anak, (4) menyiapkan buku cerita, mendampingi dan mengarahkan anak untuk belajar, dan mengikutsertakan dalam les membaca, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak, (5) memberi kesempatan kepada anak untuk menyelesaikan tugas dan mengarahkan bila anak mengalami kesulitan untuk meningkatkan tanggung jawab anak dalam belajar, (6) memberi reinforcement ketika anak berhasil dan memberi semangat ketika anak mengalami kegagalan, (7) ketika menghadapi ujian, orangtua mengurangi aktivitas anak, menambah jam belajar, dan menyediakan buku soal latihan, dapat meningkatkan self-efficacy dan motivasi belajar anak, (8) mengusahakan les bagi anak, seperti les membaca, les matematika, dan les bahasa Inggris, sehingga bermuara pada peningkatan self-efficacy dan motivasi belajar anak, (9) membuat jadwal dan mengontrol anak untuk belajar untuk meningkatkan kedisiplinan anak belajar, (10) sedangkan bentuk komunikasi orangtua dengan guru dilakukan melalui pertemuan berkala di sekolah, mendatangi atau menelpon guru, dan (11) anak merasa senang dan juga aman karena ketika belajar, ia didampingi oleh orang tuanya.⁹

Penelitian ini memiliki kesamaan yakni melibatkan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sedangkan peneliti berjudul pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Metode penelitian ini juga berbeda yaitu menggunakan pendekatan kualitatif-*phenomenologis* sedangkan yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang hasilnya akan dihitung dengan angka statistik.

Ketiga, dalam penelitian tesis yang berjudul “Penerapan Strategi

⁹ *Ibid.*, hlm. 31

Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di MI al-Abrar Makassar” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penerapan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik di MI al-Abrar Makassar, untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta solusinya dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik di MI al-Abrar Makassar, untuk mengetahui hasil penerapan strategi pembelajaran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak mulia peserta didik di MI al-Abrar Makassar.¹⁰ Metode pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan interdisipliner, yaitu pedagogis, psikologis, teologis, yuridis dan manajemen. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan akhlak mulia peserta didik di MI al-Abrar Makassar, yang meliputi sikap kesopanan, kejujuran dan kedisiplinan yang dicapai melalui penerapan strategi pembelajaran dengan berbagai macam metode yaitu keteladanan, pembiasaan, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok dan resitasi/pemberian tugas. Adapun proses penerapan strategi pembelajaran tersebut yang secara umum dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap permulaan (praintruksional), tahap pengajaran (intruksional) dan tahap penilaian tindak lanjut.

Penelitian ini memiliki kesamaan yakni strategi pembelajaran guru, sedangkan peneliti berjudul pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Adapun dari judul penelitian ini memiliki perbedaan yang mana pada penelitian ini terkait pembelajaran Akidah Akhlak sedangkan peneliti pembelajaran PAI. Adapun lokasi

¹⁰Syamsir, *Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di MI al-Abrar Makassar*, Tesis, (Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar 2012), hlm, xvii.

penelitian ini di MI al-Abrar Makassar sedangkan peneliti berlokasi di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda

Metode penelitian ini juga berbeda yaitu menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, dokumentasi dan wawancara sedangkan yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang hasilnya akan dihitung dengan angka statistik.

Keempat, dalam penelitian tesis yang berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar selama Masa Pandemi COVID-19” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa Pandemi COVID-19.¹¹

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Subjeknya adalah kepala sekolah dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online memudahkan guru dalam melakukan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi, karena pembelajaran online didukung oleh berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini.

Penelitian ini memiliki kesamaan yakni strategi mengajar guru. Akan tetapi, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini dilaksanakan pada saat masa pandemi covid-19 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada saat pandemi covid sudah selesai. Metode penelitian ini juga berbeda yaitu menggunakan metode

¹¹Siregar, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar selama Masa Pandemi COVID-19”, dalam *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, Vol 7, Nomor 2, Tahun 2020, hlm, 56.

kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara sedangkan yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif yang hasilnya akan dihitung dengan angka statistik.

Kelima, dalam penelitian tesis yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan gaya belajar pada mata pelajaran memelihara baterai di SMK Negeri 1 Saptosari.¹² Metode pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, dilaksanakan di kelas X TKR B pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Hasil pada penelitian ini 1) Pemanfaatan gaya belajar untuk pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan: pencarian data gaya belajar siswa, pengelompokan siswa, dan pemberian materi sesuai gaya belajar; 2) Pemanfaatan gaya belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa berdasarkan lima indikator yaitu: perhatian, kerjasama dan hubungan sosial, mengemukakan pendapat atau ide, pemecahan masalah, dan disiplin.

Penelitian ini memiliki kesamaan yakni keaktifan siswa. Akan tetapi, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar, sedangkan peneliti berjudul pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

Subjek pada penelitian ini memiliki perbedaan yang mana meneliti terhadap siswa SMK sedangkan peneliti terhadap siswa SD. Adapun lokasi dari penelitian ini juga berbeda yang mana pada penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1

¹²Nugroho. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari”, dalam *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, hlm. 128

Saptosari, sedangkan peneliti berlokasi di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu hanya meneliti pada satu variabel saja. Sedangkan penelitian ini memiliki tiga variabel diantaranya variabel x yaitu keterlibatan orang tua, strategi mengajar guru dan variabel y yakni keaktifan siswa. Adapun variabel yang mempengaruhi yakni keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Dan seterusnya penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Adapun perbedaan mengenai penelitian terdahulu yakni dari subjek penelitian, lokasi penelitian. Meskipun penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, namun ada yang berbeda yakni penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

F. Landasan Teori

1. Keterlibatan Orang Tua

a. Pengertian Keterlibatan Orang Tua

Menurut Wolfendale dalam Epstein bahwa “Keterlibatan orang tua secara luas diartikan dalam waktu tertentu diantara para pendidik terkadang menyamakannya dengan kemitraan, keterlibatan orang tua, kekuasaan orang tua, sekolah, keluarga, dan kemitraan masyarakat.¹³ Adapun Moles menyatakan “Banyak sekali variasi bentuk keterlibatan orang tua dan tingkatan dari keterlibatan tersebut, baik di dalam maupun di luar sekolah“. Semuanya mencakup segala kegiatan yang dapat didukung dan didorong oleh sekolah dan yang memberi kewenangan bagi para orang tua dalam hal

¹³Rini Nopita Sari “Keterlibatan Orang Tua Dalam Acara Bersama Hari Konsultasi Orang Tua Dan Kunjungan Rumah”, dalam *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, Vol. 1, Nomor 2, Mei 2022, hlm. 238 .

pembelajaran dan perkembangan anak-anak. Eisenberg mengatakan keterlibatan orang tua adalah peran yang dimainkan oleh orang tua sebagai bentuk penguasaan terhadap kehidupan mereka dengan mengikutsertakan dirinya pada perkembangan kehidupan anaknya.¹⁴ Davis dalam Amariana mengatakan keterlibatan orang tua adalah sebuah keterlibatan mental yang disertai dengan kontribusi dan tanggung jawab.¹⁵

Berdasarkan beberapa teori terkait keterlibatan orang tua peneliti menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua itu penting pada pembelajaran anak yang mana anak tersebut menjadi aktif dalam pembelajaran. Jika orang tua tidak terlibat dalam suatu pembelajaran maka anak tersebut bisa menjadi kurang aktif dalam mengikuti suatu pembelajaran.¹⁶ Oleh karenanya, orang tua harus bertanggung jawab dalam suatu proses pembelajaran anak, mengingat kembali bahwa pendidikan adalah kebutuhan yang sangat penting bagi masa depan anak.

b. Jenis-jenis Keterlibatan Orang Tua

Ada tiga jenis keterlibatan orang tua yaitu:

1. Keterlibatan di sekolah

Keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak di sekolah dengan memperhatikan dan mengikuti perkembangan belajar dari anak dan juga kegiatan lainnya di sekolah

2. Keterlibatan di luar sekolah

keterlibatan orang tua di luar sekolah yang di maksud adalah bagaimana

¹⁴Reni Rahmadewi Kukuh Setyohadi, Ibrahim, "Peran Keterlibatan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepekaan Sosial Anak Di Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur" dalam *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Fakultas Pendidikan, Vol. 7, Nomor 7, November 2021, hlm. 274.

¹⁵Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi dan I Gede Dharman Gunawan, "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak," *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2, 2020., hlm. 36

¹⁶*Ibid.*, hlm. 36

cara orang tua dalam mendidik dan membimbing anak baik dari segi akhlak maupun sikap.

3. Keterlibatan di rumah

Keterlibatan orang tua di rumah yang di maksud ialah dengan cara menemani serta mendampingi kegiatan anak belajar di rumah.

Jenis-jenis di atas menunjukkan bahwa orang tua ikut serta dalam proses pendidikan anaknya dimanapun sehingga orang tua mengetahui setiap proses perkembangan dan pertumbuhan anaknya. Qadafi berpendapat bahwa Melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan, baik di sekolah maupun di rumah bukanlah perkara yang mudah.¹⁷ Sebagian besar orang tua memiliki pandangan bahwa pendidikan anak adalah tugasnya guru di sekolah dan mereka hanya memberikan dukungan berupa pembiayaan dan kebutuhan fasilitas untuk menunjang pendidikan anak.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam suatu pembelajaran siswa. Dalam faktor tersebut dapat mendukung keberhasilan suatu proses pembelajaran siswa, sebagian lainnya dapat menghambat keberhasilan pembelajaran siswa. Sebagai contoh yaitu faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

Menurut Angell, keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang keterlibatan adalah:

1. Usia

¹⁷ Eva Gustiana, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Bidang Pendidikan Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pelita Paud*, Vol. 7, Nomor 1, Desember 2022, hlm. 199

Faktor usia adalah faktor yang sangat mempengaruhi pada seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka berasal dari kalangan paruh baya dan lanjut usia. Keterikatan moral pada lebih banyak nilai dan norma sosial ada kemungkinan besar untuk berketerlibatan secara konsisten orang-orang dari berbagai usia. Hal ini sejalan dengan penelitian I Gede Ary Candra Pramana yang mana Hasil penelitian menyatakan bahwa umur orang tua berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pendidikan anak keluarga. Secara parsial pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, daerah asal dan umur anak pertama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendidikan anak.¹⁸

2. Pendidikan

Pendidikan salah satu syarat mutlak untuk berketerlibatan. Pendidikan dianggap mempengaruhi sikap kehidupan dan sikap seseorang terhadap lingkungan. Maka dari itu sangat dipelukan pendidikan karena salah satu syarat mutlak untuk berketerlibatan. Hal ini sejalan dengan penelitian I Gede Ary Candra Pramana yang mana Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh dengan pendidikan anak.¹⁹

3. Pekerjaan dan Penghasilan

Karena tidak bisa dipisahkan pekerjaan seseorang menentukan berapa penghasilan seseorang akan diperoleh. Dengan pekerjaan dan penghasilan yang bagus memenuhi kebutuhan sehari-hari dapat

¹⁸ Pramana, "Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial Dan Demografi Terhadap Pendidikan Anak Nelayan Di Kabupaten Badung", dalam *Jurnal Piramida*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol. XIII, Nomor. 1, hlm. 51

¹⁹ *Ibid.*, hlm.51

mendorong orang untuk berketerlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Arti berketerlibatan dalam suatu kegiatan adalah harus didukung suasana yang mapan perekonomian.²⁰

Menurut Nugraheni keterlibatan orang tua dalam penelitian Agustin Lilawati sangat penting untuk kemajuan lembaga Pendidikan.²¹ Keterlibatan orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor pendidikan orang tua, situasi keuangan, dan lingkungan Hidup. Faktor pengaruh keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak termasuk faktor sosial, faktor bentuk keluarga, faktor dalam tahap perkembangan keluarga, dan juga faktor model peran. Selain itu, sama halnya dengan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih menarik akan minat peserta didik daripada yang amat monoton.²²

Begitupun dalam mendidik anak, tidak sedikit faktor yang berpengaruh pada keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Faktor-faktor yang berpengaruh tersebut, di antaranya yaitu, tidak ada waktu untuk menjaga anak. Kesibukan orang tua di luar rumah dalam menopang kebutuhan keluarga menjadi kendala bagi anak untuk sekolah. Kemudian faktor geografis. Tidak semua warga yang berpendidikan rendah tidak termotivasi untuk menyekolahkan anaknya. Hanya karena alasan geografis yang sulit dan jauh orangtua harus

²⁰Rachmad Budianto, “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Keterlibatan Masyarakat Dalam Pemilu Tahun 2014 Di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda” *EJournal Ilmu Pemerintahan*. Vol. 5, Nomor 1, 2017, hlm. 94.

²¹Agustin Lilawati, “Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 Nomor 1 2020, hlm. 552.

²²R Anggia Listyaningrum, “FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENGIKUT PROGRAM PARENTING EDUCATION DI LEMBAGA PAUD”, dalam *Jurnal Pendidikan Nonformal*, Fakultas Pendidikan, Vol .15, Nomor 2, September 2020, hlm.76.

menguburkan impiannya untuk menyekolahkan anak.²³

Dengan beberapa faktor-faktor yang melatarbelakangi dari keterlibatan orang tua ini menjadi salah satu hal yang amat perlu diketahui dan juga dipecahkan masalahnya tersebut.

d. Aspek Keterlibatan Orang Tua

Menurut Basrowi dalam penelitian Titin Yugiswara bentuk keterlibatan orang tua dapat berupa keterlibatan fisik dan keterlibatan nonfisik.²⁴ Berikut uraian dari bentuk keterlibatan orang tua menurut Basrowi:

a. Keterlibatan fisik

Keterlibatan fisik adalah keterlibatan orang tua dalam bentuk melaksanakan usaha-usaha suatu Pendidikan, seperti mendirikan dan menyelenggarakan usaha sekolah, menyediakan buku-buku, dan pemenuhan fasilitas belajar.²⁵ Indikator dari keterlibatan fisik:

1) Menyediakan tempat yang nyaman bagi anak

orang tua menyediakan fasilitas belajar dirumah seperti ruangan belajar khusus untuk anak.

2) Memberikan alat bantu untuk belajar di rumah

orang tua memberikan alat tulis belajar seperti meja belajar, menyiapkan vitamin yang cukup sebelum melaksanakan pembelajaran, dan menyediakan paket kuota untuk

²³Riski Sulistiarini Tiara, Masruhim, "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) di Desa Malimongeng Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone," dalam *Jurnal Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS*, Fakultas Farmasi, 2016, hlm. 14.

²⁴Titin Yugiswara, Sukidin, Kartini, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018", dalam *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* vol.13, Nomor 1, April 2021, hlm. 101.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 101

pembelajaran.

b. Keterlibatan nonfisik

Keterlibatan nonfisik adalah keterlibatan keikutsertaan orang tua dalam menentukan arah dan pendidikan nasional, seperti perhatian orang tua terhadap Pendidikan anak.²⁶ Indikator dari keterlibatan nonfisik:

1) Memberikan bimbingan kepada anak

Orang tua wajib terlibat dalam suatu pendidikan anak, seperti halnya mengajarkan cara belajar yang baik dan benar kepada anak.²⁷

2) Memberikan motivasi kepada anak

Orang tua dalam suatu pembelajaran harus memberikan semangat kepada anak contohnya seperti anak mendapatkan nilai rendah, orang tua harus memberikan semangat dan memotivasi untuk terus belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan.²⁸

Ada beberapa bentuk keterlibatan orang tua yaitu keterlibatan orang tua dalam bentuk fisik dan keterlibatan orang tua dalam bentuk nonfisik. keterlibatan orang tua dalam Bentuk Fisik Aktifitas keterlibatan orang tua dalam bentuk fisik meliputi berupa tenaga yaitu pada kegiatan *field trip*, sumbangan pembangunan gedung sekolah, menumbuhkan nilai-nilai ketaqwaan dan semangat beribadah kepada para siswa melalui kegiatan gema Zulhijah dan gema ramadhan, membantu pengadaan sarana dan

²⁶ *Ibid.*, hlm. 102

²⁷ *Ibid.*, hlm. 102

²⁸ *Ibid.*, hlm. 102

prasarana penunjang pembelajaran, dan penggalangan pendanaan pendidikan, yang dilakukan secara optimal untuk peningkatan mutu pendidikan.

Keterlibatan orang tua dalam Bentuk Non-Fisik Aktivitas keterlibatan orangtua dalam bentuk non-fisik berupa sebagai nara sumber pada kegiatan *parenting day*; memberikan ide, gagasan, saran ataupun kritikan baik melalui komite, paguyuban bahkan secara individu terhadap pelaksanaan kegiatan program sekolah; melalui komite dan paguyuban membantu dalam penyusunan program sekolah, melakukan koordinasi dalam meralisasikan program, dan mengevaluasi pelaksanaan program, sehingga membantu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.²⁹

Secara luas keterlibatan orang tua mencakup berbagai bentuk keterlibatan orang tua dalam hal pendidikan anak dengan pihak sekolah. Orang tua bisa mendukung pendidikan anak dengan menghadiri kegiatan sekolah, melaksanakan kewajiban orang tua terkait pendidikan anak. Keterlibatan orang tua juga didefinisikan sebagai kerjasama antara keluarga, sekolah, masyarakat, meningkatkan kesadaran orang tua tentang manfaat keterlibatan mereka dalam pendidikan anak dan memberikannya keterampilan untuk itu.³⁰

Dari bentuk keterlibatan orang tua diatas peneliti akan menggunakan sebagai aspek dan indikator skala pengukuran kuisisioner yang dibagi dua yakni keterlibatan fisik dan keterlibatan non fisik.

²⁹ Sumarsono, "Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid. 24, Nomor. 2, Desember 2014, hlm. 65

³⁰Ni Nyoman Padmadewi, "Memberdayakan Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Fakultas Bahasa Inggris, Vol.7, Nomor 2, April 2019, hlm. 66.

2. Strategi Mengajar Guru

a. Pengertian Strategi Mengajar

Dalam proses pembelajaran disekolah guru merupakan sumber daya edukatif yang utama dalam menentukan mutu pembelajaran tersebut. Mengajar bukanlah suatu pekerjaan yang mudah bagi guru, tetapi diperlukan kemampuan dan pemahaman yang sangat besar untuk mampu mengajar dengan baik. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar.

Strategi merupakan faktor utama yang menjadi perhatian para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran karena keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran memiliki berbagai macam variasi diantaranya adalah strategi pembelajaran dengan pendekatan kelompok dan pendekatan individu. Strategi dalam proses belajar mengajar merupakan suatu rencana yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan belajar.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Sudjana, “Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta

³¹ Haitami Salim, Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 210.

evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.³² Menurut Gulo mendefinisikan “Strategi mengajar guru adalah suatu seni dan ilmu guru untuk membawakan pengajaran dikelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Sedangkan Wena mendefinisikan “strategi mengajar guru sebagai cara dan seni guru untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa”.³³

Dari definisi diatas dapat disimpulkan strategi mengajar guru adalah cara-cara atau usaha guru yang berbeda dalam upaya membelajarkan siswa supaya siswa mudah memahami materi yang sedang dipelajari. Penggunaan strategi mengajar dalam kegiatan pembelajaran sangat perlu supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Jadi dengan adanya strategi mengajar yang tepat siswa mampu mencapai hasil yang optimal.³⁴

Jadi, strategi mengajar merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan harapan terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan efisien. Asep Jihad dan Abdul Haris berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola kegiatan, dengan mengintegrasikan urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran dan pembelajar, peralatan dan bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan

³² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 147.

³³ Bujuna Alhadad, Rita Samad dan Andriani Hamide, “Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan,” *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 3, Nomor 1, 2021, hlm. 51.

³⁴ Fakhruddin, “Hakikat Pembelajaran Yang Efektif, dalam *Jurnal At-Ta'fikir*, Vol. XI, Nomor. 1, Juni 2018, hlm. 90

pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.³⁵

Pada dunia pendidikan strategi sangat penting agar materi pembelajaran dapat tepat sasaran dan dipahami oleh peserta didik. Hamruni menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran.

b. Jenis-jenis strategi dalam proses mengajar guru

Menurut Rowntree dalam Sanjaya pada penelitian Hafidurrahman ada beberapa strategi dalam proses belajar mengajar yaitu:

a. Strategi penyampaian-penemuan (*eksposition-discovery learning*)

Dalam *exposition strategy*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut.³⁶ Strategi ini materi pelajaran disajikan langsung pada siswa, siswa tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh. Dengan demikian strategi ekspositori guru berfungsi sebagai penyampai informasi. Berbeda dengan *discovery strategy* bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya.

b. Strategi belajar individual

Strategi belajar dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan,

³⁵Vera Damartha Fransisca, "Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Public Speaking Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 1 Tempel Yogyakarta, Vol. 7, Nomor 6, 2018, hlm. 583

³⁶Hafidurrahman, "Strategi Pembelajaran Guru Implementasi Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Ibtida'iyah Mambaul Ulum Bata-Bata Madura)," *BMC Public Health* 5, Vol. 1, nomor 2, 2017, hlm 228

kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajari didisain untuk belajar sendiri. Contoh dari strategi ini adalah belajar melalui modul, atau belajar bahasa melalui kaset radio.³⁷

c. Strategi belajar kelompok

Pada proses pembelajaran siswa belajar secara berkelompok dilakukan secara beregu. Sekelompok siswa diajar oleh seorang guru atau beberapa guru. Bentuk kelompok belajar bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal atau bisa dalam kelompok-kelompok kecil.³⁸

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam penguasaan materi

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mencapai hasil belajar.³⁹ Salah satu faktor tersebut adalah kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran. Menurut Nasution hal-hal yang mempengaruhi siswa dalam penguasaan materi tersebut meliputi:

a. Bakat Untuk Mempelajari sesuatu

Bakat terutama intelegensi, mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil itu akan terlihat bila kepada murid dalam satu kelas diberikan metode yang sama dan waktu belajar yang sama. Siswa yang memiliki bakat yang tinggi akan mendapatkan prestasi yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki bakat rendah pada mata pelajaran tersebut akan

³⁷*Ibid.*, hlm. 228

³⁸*Ibid.*, hlm. 228

³⁹Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 35

mendapatkan prestasi yang rendah.

b. Mutu Pengajaran

Dalam proses belajar mengajar guru harus memperhatikan strategi dari pengajaran tersebut. Karena setiap metode yang digunakan belum tentu cocok digunakan pada semua siswa. Untuk itu guru harus berusaha mencari langkah-langkah, metode mengajar, alat pelajaran, sumber pelajaran yang khusus bagi setiap anak. Sehingga anak mampu mengikuti proses belajar mengajar itu secara maksimal.

c. Kesanggupan untuk memahami pengajaran

Kalau murid tidak dapat memahami apa yang akan disampaikan oleh guru, atau bila guru tidak dapat berkomunikasi dengan murid, maka besar kemungkinan murid tidak dapat menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru itu. Kemampuan murid untuk menguasai suatu bidang studi banyak bergantung pada kemampuannya untuk memahami ucapan guru.

d. Ketekunan

Ketekunan itu nyata dari jumlah waktu yang diberikan oleh murid untuk belajar mempelajari sesuatu memerlukan jumlah waktu tertentu. Jika anak memberikan waktu kurang daripada yang diperlukannya untuk mempelajarinya, maka ia tidak akan menguasai bahan itu sepenuhnya.

e. Waktu yang tersedia untuk belajar

Dalam sistem pendidikan kita kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Guru dapat

menguraikannya menjadi tugas bulanan dan mingguan. Maksudnya agar bahan yang sama dikuasai oleh murid dalam jangka waktu yang sama. Waktu yang sama untuk bahan yang sama tidak akan sesuai bagi semua murid berhubung dengan perbedaan individual.

d. Indikator Strategi Mengajar Guru

Menurut Wena dalam pelaksanaan pembelajaran banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru sehingga dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan seorang guru.⁴⁰ Dalam menggunakan strategi mengajar diantaranya adalah :

1. Kemampuan guru dalam membuka pelajaran

Pada awal proses pembelajaran dan begitu seorang guru memasuki ruangan kelas, sudah selayaknya seorang guru harus mengucapkan salam kepada semua siswa yang ada didalam kelas. Dalam setiap mulai pembelajaran guru harus menjelaskan tujuan/ kompetensi yang ingin dicapai, dan manfaatnya bagi kehidupan siswa. Pada tahap ini juga harus mampu mengaitkan isi pembelajaran yang akan dibahas dengan pembelajaran terdahulu yang telah dipelajari siswa.⁴¹

2. Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran adalah kegiatan yang paling berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Baik buruknya kegiatan guru dalam kegiatan inti, menunjukkan baik buruknya hasil

⁴⁰Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 18

⁴¹*Ibid.*, hlm. 19

belajar siswa.⁴² Dalam melaksanakan inti pembelajaran yang meliputi :

- 1) Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran
 - 2) Kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran
 - 3) Kemampuan guru dalam menggunakan sumber belajar
 - 4) Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran
3. Kemampuan guru dalam melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran

Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru dituntut untuk mampu mengadakan penilaian. Dengan melakukan penilaian dalam terhadap proses pembelajaran, maka siswa akan mengetahui kemampuannya secara jelas sehingga siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Demikian pula dengan kegiatan penilaian, amat penting bagi seorang guru karena hasil evaluasi yang ditetapkan tercapai.⁴³

4. Kemampuan guru menutup pelajaran

Keterampilan guru menutup pembelajaran sangat penting bagi seorang guru. Pada akhir pembelajaran guru sering menutup pelajaran hanya dengan menyatakan bahwa pelajaran sudah berakhir. Menutup proses pembelajaran bukan sekedar mengeluarkan pernyataan bahwa

⁴²*Ibid.*, hlm. 19

⁴³*Ibid.*, hlm. 19

pelajaran sudah berakhir.⁴⁴

Dari beberapa indikator strategi mengajar guru yakni Kemampuan guru dalam membuka pelajaran, pengetahuan, Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, Kemampuan guru dalam melakukan penilaian atau evaluasi pembelajaran dan kemampuan guru menutup pelajaran. Dengan begitu, peneliti akan menggunakan indikator tersebut untuk mengukur skala kuisioner pada penelitian ini.

3. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan

Pada hakekatnya proses pembelajaran untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Menurut Dimiyati dan Mudjiono belajar hanya mungkin terjadi apabila anak aktif mengalami sendiri. Oemar Hamalik menyatakan bahwa pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas.⁴⁵ Proses pembelajaran pada dasarnya kegiatan dan kreativitas siswa melalui berbagai pertukaran pengalaman belajar. Aktivitas belajar siswa merupakan faktor fundamental yang penting untuk menyukseskan proses pembelajaran. Keaktifan adalah suatu kegiatan aktivitas fisik dan mental, yaitu tindakan dan pikiran suatu rangkaian yang tidak terpisahkan.⁴⁶ Pembelajaran yang

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 19

⁴⁵Sri, Widodo, "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Se-Kecamatan Umbulharjo", dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018, hlm. 876.

⁴⁶Maryam, "Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Melalui Model Pembelajaran Problembased Learning," *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, Vol. 5, Nomor 2, 2021, hlm. 24.

berhasil harus melalui berbagai kegiatan, antara lain: aktivitas fisik dan psikologis. Aktivitas fisik adalah siswa aktif yang giat dengan anggota tubuh, mengerjakan sesuatu, bermain, bekerja ini bukan hanya tentang duduk dan mendengarkan, melihat, atau melakukannya secara pasif. Siswa memiliki aktivitas psikis (mental) adalah kekuatan jiwa bekerja sebanyak mungkin atau banyak fungsi secara dalam pembelajaran siswa.⁴⁷

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah bangun pengetahuan mereka sendiri. Mereka membangun secara aktif pahami masalah atau semua yang mereka hadapi dalam suatu proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia “aktif” artinya giat (kerja, percobaan). Aktivitas diartikan sebagai hal atau keadaan yang mana siswa dapat bekerja. Rousseau menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif. Dengan demikian, tanpa aktivitas, proses pembelajaran tidak terjadi.⁴⁸ Menurut Mc. Keachie berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu.⁴⁹

Keaktifan siswa dalam belajar dapat disimpulkan sebagai semua aktivitas fisik dan non fisik siswa dalam proses pendidikan dan kegiatan belajar yang optimal untuk mereka lakukan, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang tidak kondusif menjadi kondusif. Contoh dari keaktifan siswa meliputi bertanya, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dapat

⁴⁷Mareth, “Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Hakikat Dan Teori Kedaulatan Di Smp Negeri 6 Satu Atap Sepauk” dalam *Jurnal Pekan*, Vol. 5 Nomor 2, 2020, hlm. 212.

⁴⁸Muhammad Andi Isya’, “Role-Playing Dalam Meningkatkan Hasil Dan Keaktifan Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Hijrah Nabi Ke Madinah Pada Siswa Kelas V MI Riyadhul Ulum Bangil Tahun Pelajaran 2019-2020,” *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, Vol. 4, Nomor 1, 2020, hlm. 48

⁴⁹Padila, Ikrima, “Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP N 03 Teluk Kuantan,” dalam *Jurnal Jom Ftk Uniks*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 1, Nomor. 1, 2019, hlm. 47.

menjawab pertanyaan dari guru dan bekerjasama dengan siswa lain.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam interaksi pembelajaran dapat menjiwai dan membangun bakat mereka. Para siswa juga dapat mengetahui cara berpikir secara mendasar dan memiliki pilihan untuk menangani masalah dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam siklus pembelajaran. Menurut Gagne dan Briggs, unsur-unsur yang dapat mendorong keaktifan siswa dalam interaksi pembelajaran adalah:

1. Memberi inspirasi atau menonjol bagi siswa, dengan tujuan agar mereka mengambil bagian yang berfungsi dalam proses pembelajaran.
2. Mengungkapkan target instruksional untuk siswa (kapasitas penting untuk siswa).
3. Membantu siswa untuk mengingat kemampuan belajar.
4. Memberi peningkatan (masalah, subjek dan ide untuk diperiksa).
5. Berikan panduan siswa tentang metode paling mahir untuk mempelajarinya.
6. Memunculkan aktivitas, dukungan siswa dalam latihan pembelajaran.
7. Memberi umpan balik (masukan).
8. Memberikan tagihan kepada siswa berupa ujian atau tes, sehingga kemampuan siswa dalam pembelajaran selalu terukur dan dapat terpantau

9. Meringkas setiap materi menjelang akhir pembelajaran⁵⁰.

Faktor- faktor lainnya yang mempengaruhi keaktifan siswa yakni terlibatnya orang tua dalam pembelajaran siswa. Keaktifan siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua pada saat siswa belajar di rumah maupun di sekolah. Keterlibatan orang tua sangat penting yang mana siswa harus mandiri dan aktif dalam belajar di rumah dan di sekolah sehingga keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan siswa untuk menjadi dorongan dan motivasi untuk membantu siswa dalam pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh Asrori yang menyatakan bahwasannya faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa adalah pola asuh orang tua.⁵¹ Pola asuh yang dimaksud ialah bagaimana cara orang tua mengasuh dan mendidik siswa pada saat pembelajaran siswa di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasannya keaktifan siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua pada saat siswa belajar di rumah dan di sekolah, baik dalam mendidik siswa, memberikan dorongan dan motivasi untuk semangat dalam pembelajaran, sehingga siswa aktif dalam pembelajaran.

Faktor lainnya yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Kedua faktor tersebut dapat saja

⁵⁰Zainul Amry and Laelatul Badriah, "Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik," dalam *Jurnal ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* , Vol. 6, Nomor 2, 2018, hlm. 260.

⁵¹Amelia, "Pengaruh Pola Asuh dan Stabilitas Emosi Terhadap Kemandirian Mahasiswa Perantau", dalam *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, Nomor 2, 2019, hlm. 207

menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa.⁵² Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut dan faktor eksternal adalah faktor dari luar seperti lingkungan, fasilitas dan cara pembelajaran.⁵³

Faktor lainnya yang sangat berpengaruh yaitu minat siswa. Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Jadi, minat turut menjadi faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵⁴ Faktor utama yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu berasal dari guru dimana guru sebaiknya lebih mempelajari lagi terkait kiat-kiat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas terutama pada pembelajaran matematika. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁵⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar

⁵²Kurniawan, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif," dalam *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, Nomor 2, 2018, hlm. 156

⁵³Sari, Widodo, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan Siswa," *Program Matematika, Pendidikan Sarjanawiyata, Universitas Yogyakarta, Tamansiswa*, 2018, hlm. 818 .

⁵⁴Yunisca Fitriyana, Pitoewas, Nurmalisa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Perempuan Masuk ke Smk Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018", dalam *Digital Repository Unila*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 151, Nomor 2, 2018, hlm. 16.

⁵⁵Luthfiyati Gunadi, Nurafifah, "Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Trigonometri Pada Penggunaan Android Dengan Aplikasi Google Classroom", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 03, Nomor. 02, Desember 2020, hlm. 25 .

individu. Kedua faktor tersebut dapat saja menjadi penghambat ataupun pendukung belajar siswa.

c. Aspek Keaktifan Siswa

Aspek-aspek keaktifan siswa adalah hal-hal yang mempengaruhi dan dapat menciptakan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya keaktifan siswa, karena dalam pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Aspek-aspek keaktifan siswa dalam pembelajaran tersebut meliputi: keberanian, keterlibatan; kreativitas belajar, dan kemandirian belajar.⁵⁶

1. Keberanian

Menurut Irons dalam Munawar keberanian ini merujuk kepada keberanian siswa dalam menampilkan minat, memiliki percaya diri dan permasalahannya dalam proses belajar. Keberanian adalah suatu sifat bagaimana mempertahankan apa yang dianggap benar.

2. Memiliki rasa percaya diri

Perpercaya diri adalah yakin atas diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan dan memiliki tanggung jawab atas keputusan diri sendiri dan yakin atas kemampuan yang dimiliki.

3. Berani menampilkan minat

Minat adalah menunjukkan suatu ketertarikan atas apa yang seseorang kehendaki yang mempunyai kecenderungan rasa suka yang

⁵⁶ Ambar Setyowati, Jurnal Pendidikan Konvergensi: Juli 2019, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Sang Surya Media, 2019) hlm. 10.

tinggi terhadap sesuatu.

4. Berketerlibatan

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Menurut Davis dalam penelitian Syahrul Karim keterlibatan didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.⁵⁷ Indikatornya yaitu:

a) Mengajukan dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran

Mengajukan adalah keinginan seseorang untuk mengetahui apa yang belum diketahui. Menjawab adalah menanggapi suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b) Mengutarakan pendapat.

Mengutarakan adalah mampu memberikan pendapat dalam suatu individu dan berkelompok.

5. Kreativitas Belajar

Kreativitas mengacu pada penciptaan polapola gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi tertentu atau masalah-masalah tertentu. Siswa yang aktif mempunyai motivasi untuk menciptakan cara belajar yang baru untuk mengkreaitivaskan belajar mereka agar mendapatkan pemahaman yang mereka inginkan.⁵⁸ Indikatornya yaitu:

⁵⁷ Syahrul Karim, "Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Mendukung Kepariwisataaan Balikpapan : Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)", dalam *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 13, Nomor. 3, hlm. 146

⁵⁸ Ambar Setyowati, *Jurnal Pendidikan Konvergensi*: Juli 2019, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Sang Surya Media, 2019) hlm. 10.

a) Rasa ingin tahu yang tinggi

Rasa ingin tahu adalah suatu sikap keingintahuan seseorang terhadap apa yang dipelajarinya.

b) Pantang menyerah

Pantang menyerah adalah suatu sikap yang tidak mudah putus asa dalam menghadapi berbagai rintangan.

6. Kemandirian Belajar

Kemandirian dalam pembelajaran merupakan suatu aktivitas dalam pembelajaran yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan mengatur diri untuk mencapai hasil yang optimal.⁵⁹ Siswa yang aktif dengan sikap mandiri dengan tidak selalu bergantung pada orang lain. Indikatornya yaitu:

a) Tidak bergantung pada orang lain

Tidak bergantung pada orang lain yaitu suatu sikap seseorang yang melakukan sesuatu dengan kemampuannya sendiri.

b) Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan

Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan yaitu seseorang yang melakukan suatu pekerjaan dengan usaha yang sungguh-sungguh.

d. Karakteristik Siswa SD

Anak usia sekolah menurut definisi *World Health Organization* (WHO) adalah sekelompok anak yang berumur 7- 15, sedangkan

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 10

di Indonesia lazimnya anak yang berusia 6-12 tahun.⁶⁰ Menurut Gunarsa anak yang sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua.⁶¹

Menurut Havighurst dalam penelitian Irda Oktarisma mendefinisikan tugas perkembangan adalah tugas yang apabila dikerjakan akan membuat individu menjadi senang dan mudah dalam menyelesaikan tugasnya sedangkan apabila gagal akan membuat individu menjadi tidak bahagia dan membuat individu menjadi kesulitan menyelesaikan tugasnya.⁶² Kemudian Havighurst membagi tugas perkembangan anak usia 6-12 tahun menjadi 8, yaitu :

- a. Belajar keterampilan fisik yang dibutuhkan pada anak
- b. Pengembangan sikap terhadap diri sendiri
- c. Berteman dengan teman yang sebaya
- d. Belajar melakukan peran sosial sebagai perempuan dan laki-laki
- e. Belajar menguasai menghitung, membaca dan menulis
- f. Pengembangan konsep yang dibutuhkan pada anak
- g. Pengembangan nilai, moral dan kata hati
- h. Pengembangan sikap terhadap kelompok atau lembaga sosial

Keaktifan siswa sangat berperan penting dalam sebuah proses pembelajaran. Jika siswa aktif dalam sebuah pembelajaran maka siswa akan lebih cenderung memiliki semangat serta ketertarikan yang tinggi

⁶⁰ Yuli, Yuni & Sari, "Bermain Game Online Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, Vol. 1, Nomor. 1, 2018, hlm. 3.

⁶¹ Rizky Rahmadani, "The Role of Parents in Educating Their Children at Lawas Island Bangkinang Subdistrict Kampar," dalam *Jurnal Jom Fkip Unri, Fakulras Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2016, hlm. 4.

⁶² Irda Oktarisma, Neviyarni & Murni, "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, Nomor 1, 2020, hlm. 51

terhadap pembelajaran tersebut. Keaktifan siswa dapat berupa perilaku atau sifat antusiasme yang muncul selama proses pembelajaran.⁶³ Salah satu contoh jika siswa tersebut aktif dapat dilihat dari seberapa besar siswa tersebut senang saat mengikuti dan mengerjakan tugas dalam proses pembelajaran.

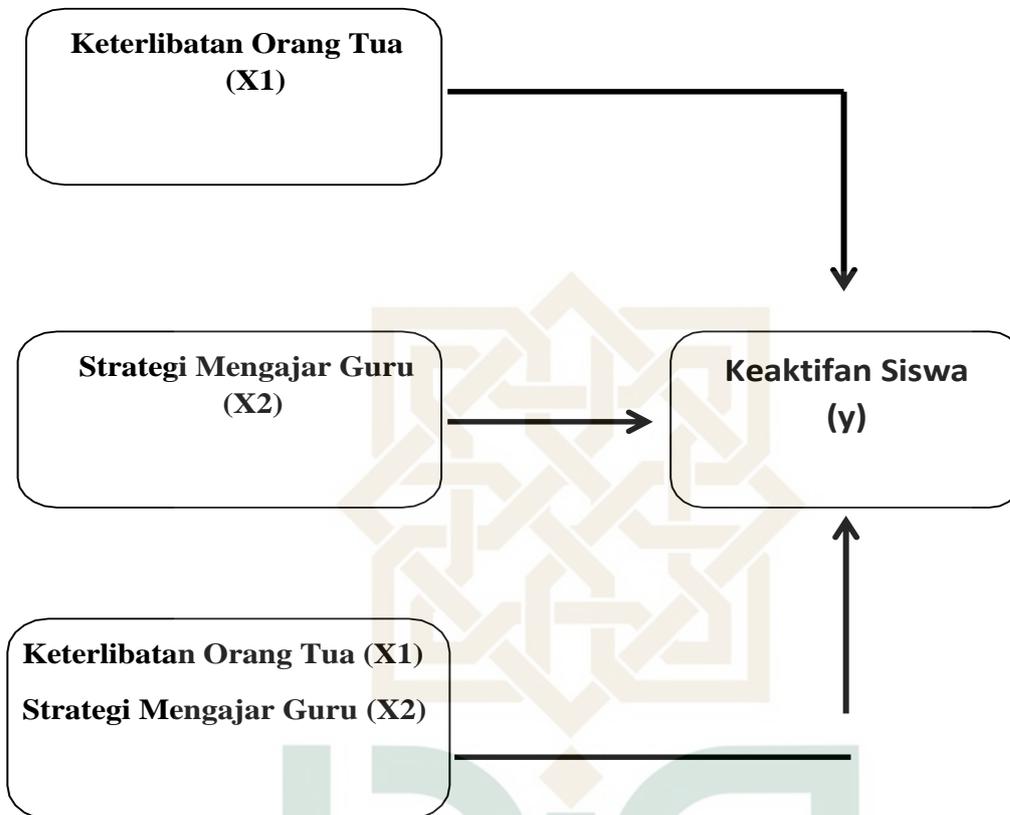
G. Kerangka Berfikir

Menurut Polancik kerangka berfikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematika tema yang akan ditulis. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep.

Untuk memudahkan pemahaman mengenai alur dari penelitian ini, maka peneliti membuat alur penelitian tersebut berdasarkan pada teori yang dituangkan dalam kerangka teoristis. Peneliti membuat skema antara variabel independent x (keterlibatan orang tua) (strategi mengajar guru dan (dengan variabel dependent atau y (keaktifan siswa) adapun skema penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.dituangkan dalam kerangka teoristis. Peneliti membuat skema antara variabel.

⁶³Dina Agustinah & Indriyani, "Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Cianjur," dalam *Jurnal Integralistik*, Vol. 30, Nomor. 1, 2019, hlm. 60.

Gambar 1. Kerangka Berfikir



Keterangan:

- Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap keaktifan siswa
- Pengaruh strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa
- Pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah

penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.⁶⁴ Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

H01 : tidak terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap keaktifan siswa.

Ha1 : terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap keaktifan siswa.

H02 : tidak terdapat strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa.

Ha2 : terdapat pengaruh strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa

H03 : tidak terdapat pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa

Ha3 : terdapat pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini maka dibutuhkan sistematika pembahasan, sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan. Isi dari pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II: Metode Penelitian. Isi dari metode penelitian meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian dan juga lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas, analisis data.

Bab III : berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab IV : pada bab ini memuat penutup yang terdiri dari kesimpulan yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan kepada orang tua, kepala sekolah, guru dan

⁶⁴Sulistiyani, Bambang, "Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Pegawai Di Direktorat Serealia Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian," *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, Vol. 5, Nomor 1, 2018, hlm. 22.

siswa yang berkepentingan dalam penelitian ini.



BAB IV:

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterlibatan Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran PAI. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 siswa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa:

1. Keterlibatan Orang Tua di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda memiliki nilai kategori sedang dan rendah yang mana masing-masing dari nilai kategori tersebut yakni 41,7% untuk kategori sedang, kemudian 58,3% untuk kategori rendah. Pada kategori tinggi pada presentase keterlibatan orang tua tidak ada nilainya yang mana kurangnya terlibat orang tua pada saat pembelajaran PAI seperti mendidik anak pada saat di rumah dan membantu anak pada saat mengerjakan tugas dari guru.
2. Strategi Mengajar guru di SD Negeri 021 Sungai Kunjang memiliki nilai kategori sedang dan rendah, sama halnya dengan keterlibatan orang tua. Masing-masing nilai tersebut ialah 93,3% untuk kategori sedang dan 6,7% untuk kategori rendah. Untuk kategori tinggi pada strategi mengajar guru tidak ada nilainya, namun pada variabel strategi mengajar guru memiliki nilai kategori sedang yang cukup tinggi sehingga dapat dikatakan strategi mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan.
3. Keaktifan siswa di SD Negeri 021 Sungai Kunjang Samarinda cenderung dikategorikan tinggi yang mana persentasenya yaitu (100%), dengan begitu siswa tersebut aktif saat pembelajaran PAI. Pada kategori sedang

dan rendah nilai presentasinya yaitu 0% yang berarti tidak ada siswa yang tidak aktif saat pembelajaran PAI berlangsung.

4. Dalam penelitian ini keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis yang menghasilkan nilai signifikan yakni 0,000. Nilai tersebut menunjukkan nilai yang kurang dari 0,05 atau 0,05% memiliki arti bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap variabel keaktifan siswa.

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan di atas bahwasannya masing-masing dari variabel memiliki kategori yang mana pada variabel keterlibatan orang tua memiliki kategori sedang dan rendah, seperti yang sudah dijelaskan fakta yang terjadi pada latar belakang masalah di SD Negeri 021 Sungai Kunjang bahwasannya orang tua kurang terlibat dalam pembelajaran PAI, sehingga tidak adanya kategori tinggi pada variabel orang tua.

Begitu juga pada variabel strategi mengajar guru hanya memiliki kategori sedang dan rendah, berdasarkan yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah yang mana fakta yang terjadi pada SD Negeri 021 Sungai Kunjang yang cenderung monoton dan membosankan, sehingga tidak adanya kategori tinggi pada variabel strategi mengajar guru.

Berdasarkan pada variabel keaktifan siswa yang memiliki kategori tinggi yang mana pada saat peneliti melaksanakan observasi pada tanggal 14 Januari 2024 siswa banyak yang aktif dalam pembelajaran PAI, sehingga pada variabel keaktifan siswa tidak memiliki kategori yang sedang dan rendah.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan di SD Negeri 021 Samarinda maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini bahwa keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru berpengaruh hasil yang signifikan terhadap keaktifan siswa. memperlihatkan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Strategi Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran PAI yang memiliki nilai signifikan yakni 0,000 yang artinya nilai kurang dari 0,5%.

Namun, dilihat pada uji kategori terkait variabel keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru masing-masing dari nilai tersebut tidak memiliki kategori yang tinggi dan hanya memiliki kategori sedang dan rendah, baik dari variabel keterlibatan orang tua maupun variabel strategi mengajar guru. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus ditekankan sehingga dapat menjadi kategori tinggi diantaranya sebagai berikut:

1. Orang tua membentuk lingkungan belajar di rumah, berkomunikasi dengan pihak sekolah atau wali kelas untuk menanyakan seperti apa perilaku anak di sekolah dan perlunya orang tua mengetahui berita sekolah.
2. Guru memberikan pembelajaran yang tidak bosan, menampilkan video terkait pembelajaran PAI sehingga pembelajaran tersebut membuat siswa fokus dalam pembelajaran, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan seperti mengajak siswa bermain game terkait pembelajaran atau memberikan ice breaking.

Adapun uji deskriptif pada variabel keaktifan siswa memiliki kategori

tinggi yang memiliki nilai 100%, sehingga pada dasarnya siswa di SD Negeri 021 Sungai kunjang tersebut dapat dikatakan sangat aktif dalam melaksanakan pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

C. Saran

1. Bagi orang tua

Diharapkan bagi seluruh orang tua agar bisa lebih meningkatkan keterlibatan terhadap Pendidikan anak, supaya anak menjadi lebih giat dalam belajar.

2. Bagi guru

Diharapkan bagi seluruh guru agar memperhatikan metode pembelajaran saat mengajar agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi siswa

Diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi ketika pembelajaran berlangsung supaya siswa dapat meningkatkan prestasi belajar seperti berani bertanya, berpendapat dan menjawab pertanyaan saat ditanya oleh guru.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak supaya sampel representatif dan diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman yang sudah di alami oleh peneliti langsung bahwasannya dalam proses penelitian ini memiliki keterbatasan penelitian dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-

peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki oleh penelitian-penelitian kedepannya. Adapun beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti.
2. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam hal memahami pernyataan pada kuisisioner dan juga kejujuran, sehingga beberapa siswa saling melihat jawaban dari pernyataan kuisisioner
3. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap pengaruh keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran PAI, sehingga perlu dikembangkan penelitian ini lebih lanjut untuk meneliti beberapa faktor pengaruh lain yang belum dikaji terhadap keaktifan siswa.
4. Kesimpulan yang diambil hanya untuk berdasarkan perolehan analisis data, maka peneliti berharap adanya penelitian yang lebih lanjut terkait keterlibatan orang tua dan strategi mengajar guru terhadap keaktifan siswa dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang lebih luas, dan penggunaan instrumen pengumpulan data yang berbeda dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Nanat, Ade, "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua", dalam Jurnal *Mudarrisuna*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol.8, Nomor 2, Desember 2018.
- Risdoyok and Wedra Aprison, "Kerjasama Guru Pai Dan Orang Tua Dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19," Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Vol. 3, Nomor 5, Oktober 2021.
- W.Gulo, Strategi Belajar Mengajar. (Jakarta :grasindo, 2002).
- Darmansyah, Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor, cet 11, (Jakarta: BumiAksara, 2011).
- Bunyamin, "Pendidikan Keterlibatan Orangtua dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar Anak", dalam *Jurnal Belantika Pendidikan*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2018.
- Dedi, Tuti, "Studi Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Vol. 8, Nomor 2, Desember 2016.
- Syamsir, Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di MI al-Abrar Makassar, Tesis, (Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar 2012).
- Siregar, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar selama Masa Pandemi COVID-19", dalam *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan*, Vol 7, Nomor 2, Tahun 2020.
- Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari", dalam *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 1, Nomor 2, Mei 2016.
- Eva Gustiana, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Bidang Pendidikan Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Pelita Paud*, Vol. 7, Nomor 1, Desember 2022.
- Pramana, "Pengaruh Faktor Ekonomi, Sosial Dan Demografi Terhadap Pendidikan Anak Nelayan Di Kabupaten Badung", dalam *Jurnal Piramida*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Vol. XIII, Nomor. 1.
- Kadek Hengki Primayana, Putu Yulia Angga Dewi dan I Gede Dharman Gunawan, "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak," *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2, 2020.
- R Anggia Listyaningrum, "Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Keterlibatan Orang Tua dalam Mengikuti Program Parenting Education di Lembaga Paud", dalam *Jurnal Pendidikan Nonformal*, Fakultas Pendidikan, Vol .15, Nomor 2, September 2020.
- Titin Yugiswara, Sukidin, Kartini, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018", dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* vol.13, Nomor 1, April 2021.
- Sumarsono, "Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid. 24, Nomor. 2, Desember 2014.
- Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)..
- Vera Damartha Fransisca, "Strategi Membangun Keterampilan Komunikasi Dan Kepercayaan Diri Dalam Pembelajaran Public Speaking Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 1 Tempel Yogyakarta, Vol. 7, Nomor 6, 2018.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009).
- Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

- Sri, Widodo, "Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo", dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018.
- Padila, Ikrima, "Pengaruh Minat Membaca Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP N 03 Teluk Kuantan," dalam *Jurnal Jom FTK Uniks*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 1, Nomor. 1, 2019.
- Zainul Amry and Laelatul Badriah, "Pembelajaran Tematik Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik," dalam *Jurna dalam Jurnal ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, Vol. 6, Nomor 2, 2018.
- Kurniawan, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif," *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 4, Nomor 2, 2018.
- Sari, Widodo, "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Keaktifan Siswa," *Program Matematika, Pendidikan Sarjanawiyata, Universitas Yogyakarta, Tamansiswa*, 2018.
- Yunisca Fitriyana, Pitoewas, Nurmalisa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Perempuan Masuk ke Smk Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018", dalam *Digital Repository Unila*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Vol. 151, Nomor 2, 2018.
- Luthfiyati Gunadi & Nurafifah, "Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Trigonometri Pada Penggunaan Android Dengan Aplikasi Google Classroom", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 03, Nomor. 02, Desember 2020, hlm.
- Ambar Setyowati, *Jurnal Pendidikan Konvergensi: Juli 2019*, Jurnal Pendidikan Konvergensi (Sang Surya Media, 2019).
- Yuli, Yuni & Sari, "Bermain Game Online Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar," *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, Vol. 1, Nomor. 1, 2018.
- Rizky Rahmadani, "The Role of Parents in Educating Their Children at Lawas Island Bangkinang Subdistrict Kampar," dalam *jurnal Jom Fkip Unri*", *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2016.
- Irda Oktarisma, Neviyarni & Murni, "Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar," dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 7, Nomor 1, 2020.
- Dina Agustinah & Indriyani, "Dampak Globalisasi Terhadap Perilaku Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Cianjur," dalam *Jurnal Integralistik*, Vol. 30, Nomor. 1, 2019.
- Sulistiyani & Bambang, "Pengaruh Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Pegawai Di Direktorat Serealia Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian," *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, Vol. 5, Nomor 1, 2018.
- Grandis Indah Pratiwi, "Korelasi Antara Blog Dian Pelangi Dengan Minat Beli Busana Muslim (Studi Kasus Pada Konsumen Toko Dian Pelangi Samarinda)," dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4, Nomor 1, 2016.
- Dimas Nendra, Pratama, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II Ciputat," dalam *Jurnal Ilmiah Kreatif*, Fakultas Ekonomi, Vol. 1,6 Nomor 3, Juli 2018.
- Debby Febriyantoro & Arisandi, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean", dalam *Jurnal Manajemen Dewantara*, Vol. 1, Nomor 2, Desember 2018.
- Rasmila, "Evaluasi Website Dengan Menggunakan System Usability Scale (SUS) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Palembang," dalam *Jurnal JUSIFO: Jurnal Sistem*

- Informasi*, Vol. 2, Nomor 1, 2018.
- Jeanete Masaa, Hukubun & Papilaya, “Identifikasi Masalah Belajar Siswa Negeri 2 Ambon”, dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, Nomor. 1, 2021.
- Faizhal Chan, “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar,” dalam *Jurnal International Journal of Elementary Education*, Vol. 3, Nomor 4, 2019.
- Lilliek Suryani, “Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok,” dalam *Jurnal E-Jurnalmitrapendidikan.Com*, Vol. 1, Nomor 1, 2017.
- Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian” dalam *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, Nomor 1, 2017.
- I Dewa Nyoman Haryani & Wiratmaja, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay,” dalam *Jurnal E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 6, Nomor 1, 2014.
- Rohmial, “Pengaruh Etika dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang”, dalam *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 19, Nomor 2, Oktober 2021.
- Stenly Manuhutu, “Perilaku Konsumen Indomaret (Studi Kasus Indomaret Desa Rumah Tiga Kota Ambon”, dalam *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Vol. 15, Nomor 2, Desember 2021.
- Dewi, Nathania, “Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Desert. Jurnal Bisnis Terapan”, dalam *Jurnal Bisnis Terapan*, Fakultas Manajemen Bisnis, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2018.
- Muti’ah, Anwar, “Pengaruh Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Masa Pandemi Pada cv. Mitra mandiri Machinery Parts and Supilier Fadira”, dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 04, Nomor 01, Januari 2022.
- Muhammad Anas, Nur Fadhilah Umar, “Pengaruh Antara Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sinjai”, dalam *Jurnal Of Education*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Vol. 3, Nomor 5, 2023.
- Muhammad Anas, Nur Fadhilah Umar, “Pengaruh Antara Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sinjai”, dalam *Jurnal Of Education*, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Vol. 3, Nomor 5, 2023.
- Yupita Herni Yanti Gea and Rina Ari Rohmah, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Viii Smp Muhammadiyah Rambah”, dalam *Jurnal Bakoba: Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 01, Nomor 01, Februari 2020.
- Isna, “Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020”, dalam *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2021.
- Mariamah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa STKIP Taman Siswa Bima Menggunakan Jasa Konsultan dalam Penyusunan Skripsi Tahun Akademik 2015”, dalam *Jurnal Pendidikan Mipa*, Jurusan Pendidikan MIPA, Vol. 6, No.2, Desember 2016.
- Amelia, “Pengaruh Pola Asuh dan Stabilitas Emosi Terhadap Kemandirian Mahasiswa Perantau”, dalam *Jurnal Psikoborneo*, Vol. 7, Nomor 2, 2019.
- Ichsan, “Kurikulum Sekolah Penggerak SDN 021 Sungai Kunjang”, Juli 2023.
- Al Halik, Aini, “Analisis Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Vol. 3 Nomor 2, Desember 2020.
- Achdiyat, “Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa Di

Kelas”, Dalam *Jurnal Formatif*, Vol. 6, Nomor 1, 2016.

Elisa, Hadiyanto, “Application of Learning Model Auditory, Intellectually, Repetition (Air) to Increase Student Activity and Learning Outcomes in 2013 Curriculum Integrated Thematic Learning in Class IV SDN 06 Hand of Padang”, dalam *Jurnal International Journal of Educational Dynamics*, Vol. 1, Nomor 2, Juni 2019.

